

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisa dan evaluasi pengukuran gardu distribusi PLN ULP Pangkalpinang, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil ukur gardu distribusi didapat bahwa nilai pengukuran susut gardu distribusi dengan beban dibawah 10% rata – rata diangka 4,87 % sd 5,03% dimana asumsi pada formula jogja rata – rata diangka 3,92% sd 4,91%, sedangkan gardu distribusi dengan beban diatas 10% rata – rata diangka 1,77% sd 3,77% dimana asumsi pada formula jogja rata – rata diangka 1,72% sd 2,68%.
2. Dengan melakukan pengukuran terhadap 16 gardu distribusi dengan kondisi 8 gardu distribusi berbeban dibawah 10% dan 8 gardu diatas 10% diperoleh susut kWh dalam 1 bulan sebesar 4.126,12 kWh atau 49,513,10 kWh dalam 1 tahun dengan rupiah kerugian/susut ditaksir sebesar Rp.6.601.792 atau Rp. 79.221.508 dalam setahun dengan menggunakan Tarif Dasar Listrik (TDL) tahun 2018 sebesar Rp. 1.600/kWh.

5.2 Saran

Dari analisa dan evaluasi pengukuran dan komparasi terhadap asumsi yang ada di Formula Jogja maka sudah sepatutnya program kerja manajemen gardu distribusi menjadi program penting untuk menurunkan susut jaringan pada gardu distribusi di PLN dan perlu dilakukan penelitian lebih lanjut untuk kondisi gardu distribusi berbeda penyulang, merek, umur dan tipe beban untuk memberikan gambaran lain mengenai susut gardu distribusi.

